

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS TEKNOLOGI BAGI SISWA SMP

Resti Isnaeni*, Devi Yunita², Pari Purnaningsih³

^{1,2} Teknik Informatika Universitas Pamulang

³ Sastra Inggris, Universitas Pamulang

*E-mail: dosen01300@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, masih banyak siswa yang memanfaatkan teknologi hanya sebagai sarana hiburan dan belum menggunakannya secara optimal sebagai media pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital siswa SMP melalui pemanfaatan berbagai platform teknologi sebagai media pendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan evaluasi. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari dengan melibatkan 40 siswa SMP. Materi yang diberikan mencakup penggunaan aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris, pemanfaatan media digital secara bijak, pencarian sumber belajar daring yang terpercaya, serta praktik penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman literasi digital siswa sebesar 35%, kemampuan menggunakan aplikasi pembelajaran sebesar 42%, dan motivasi belajar Bahasa Inggris sebesar 38%. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris terbukti dapat meningkatkan keterampilan digital sekaligus mendukung kemampuan berbahasa siswa secara efektif.

Kata kunci: literasi digital; Bahasa Inggris; teknologi pendidikan; siswa SMP; pembelajaran digital

ABSTRACT

The advancement of digital technology has significantly influenced the field of education, particularly English language learning at the junior high school level. However, many students still use technology primarily for entertainment and have not fully utilized it as an effective learning tool. This community service program aimed to improve junior high school students' digital literacy through the use of various technological platforms as supporting media for English language learning. The activities consisted of socialization, training, hands-on practice, and evaluation. The program was conducted over three days and involved 40 junior high school students. The materials covered the use of English learning applications, responsible use of digital media, identification of reliable online learning resources, and practical application of technology in learning activities. The results showed a 35% increase in students' digital literacy, a 42% improvement in their ability to use learning applications, and a 38% increase in their motivation to learn English. These findings demonstrate that integrating technology into English language learning can effectively enhance students' digital skills and English language proficiency.

Keywords: digital literacy; English language; educational technology; junior high school students; digital learning

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah membawa perubahan pada berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan efisien. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kompetensi penting yang perlu dikuasai peserta didik pada abad ke-21 untuk menunjang keberhasilan belajar dan aktivitas sehari-hari. (Fatma Dewani Harahap, 2022)

Literasi digital tidak sekadar mencakup keterampilan dalam mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan untuk menemukan, menilai, mengelola, serta menggunakan

informasi secara kritis, bijak, dan bertanggung jawab. Menurut UNESCO, literasi digital merupakan keterampilan penting yang mendukung kemampuan belajar sepanjang hayat serta kesiapan menghadapi tantangan era digital. (UNESCO, 2018).

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, teknologi memberikan berbagai kemudahan melalui aplikasi pembelajaran, platform video pembelajaran, kamus digital, permainan edukatif, dan media interaktif lainnya. Pemanfaatan teknologi dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan listening, speaking, reading, dan writing dengan penyajian yang lebih menarik daripada metode pembelajaran konvensional. (Fitriyani, N., & Supriyono, S., 2022)

Meskipun demikian, observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP masih lebih sering menggunakan teknologi digital untuk bermain gim dan mengakses media sosial daripada untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Selain itu, masih ditemukan rendahnya kemampuan siswa dalam memilih sumber belajar yang kredibel dan memanfaatkan aplikasi pembelajaran Bahasa Inggris secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi digital melalui pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi digital, memperkenalkan berbagai platform pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi, serta meningkatkan motivasi dan keterampilan belajar siswa. (Sukardi, E., & Lestari, A. P., 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada April 2026 di salah satu SMP yang berlokasi di Kabupaten Bogor. Kegiatan ini melibatkan 30 siswa kelas VII dan VIII. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat tahapan.

1. Pertama, tahap persiapan yang meliputi survei lokasi, identifikasi kebutuhan peserta, penyusunan materi pelatihan, dan koordinasi dengan pihak sekolah.
2. Kedua, tahap sosialisasi yang bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai literasi digital, manfaat teknologi dalam pembelajaran, serta etika penggunaan internet secara bijak dan bertanggung jawab.
3. Ketiga, tahap pelatihan dan praktik, yaitu peserta mempraktikkan penggunaan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran Bahasa Inggris, seperti Duolingo, British Council LearnEnglish, Google Translate, Quizizz, dan Kahoot.
4. Keempat, tahap evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Output
Persiapan	Survei dan koordinasi	Identifikasi kebutuhan
Sosialisasi	Pengenalan literasi digital	Pemahaman konsep
Pelatihan	Praktik aplikasi pembelajaran	Keterampilan penggunaan teknologi
Evaluasi	Pre-test dan post-test	Data peningkatan kompetensi

HASIL

Kegiatan berlangsung dengan partisipasi dan antusiasme yang tinggi. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai serta terlibat aktif dalam sesi diskusi dan praktik.

Tabel 2. Hasil evaluasi pre-test dan post-test

Indikator	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman Literasi Digital	52	87	35
Penggunaan Aplikasi Pembelajaran	48	90	42
Kemampuan Mencari Informasi Edukatif	55	86	31
Motivasi Belajar Bahasa Inggris	58	96	38

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pada seluruh indikator yang diukur.

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Peserta

Kategori	Persentase
Sangat Puas	70%
Puas	25%
Cukup Puas	5%
Tidak Puas	0%

Mayoritas peserta menyatakan kegiatan sangat bermanfaat dan membantu mereka memahami penggunaan teknologi untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa literasi digital berkontribusi penting terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris. Penggunaan aplikasi pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif sehingga mendorong peningkatan motivasi siswa.

Peningkatan kemampuan penggunaan aplikasi pembelajaran sebesar 42% menunjukkan bahwa siswa dapat dengan cepat beradaptasi dengan teknologi pendidikan apabila diberikan pendampingan yang tepat. Temuan tersebut mendukung hasil berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa dan capaian belajar.

Peningkatan motivasi belajar sebesar 38% menunjukkan bahwa media digital mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Melalui kegiatan berbasis teknologi, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, tetapi juga mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan pada era modern. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya memilih sumber informasi yang valid dan terpercaya. Dengan demikian, siswa tidak hanya berperan sebagai pengguna teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara bijak, kritis, dan bertanggung jawab.

Foto Bersama Tim Penabdian Dan Peserta

Kegiatan ini ditutup dengan sesi foto bersama yang melibatkan tim pengabdian, guru pendamping, dan seluruh peserta. Momen tersebut menjadi penanda keberhasilan program sekaligus wujud komitmen bersama untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan Bahasa Inggris siswa melalui pemanfaatan teknologi.



Gambar 1. Sesi foto bersama

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi digital melalui pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi telah terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada pemahaman literasi digital, keterampilan menggunakan aplikasi pembelajaran, kemampuan menemukan informasi edukatif, serta motivasi siswa SMP dalam mempelajari Bahasa Inggris.

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mengembangkan keterampilan digital peserta didik. Oleh karena itu, program serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan sekolah yang lebih luas serta memanfaatkan berbagai inovasi teknologi pendidikan yang terus berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pihak sekolah, para siswa peserta kegiatan, Universitas Pamulang, serta seluruh pihak yang telah mendukung sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatma Dewani Harahap. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran dan Interaksi Sosial Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris JPI, Vol. 2, No. 3, Mei 2022
- Fitriyani, N., & Supriyono, S. (2022). Analisis kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(2), 120–132.
- Hidayati, A., & Prasetyo, B. (2023). Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(1), 77–89.
- Setiawan, T., Handayani, L., & Yuliana, E. (2022). Peran bahasa Inggris sebagai bahasa global dalam pengembangan literasi digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 56–64.
- Sukardi, E., & Lestari, A. P. (2022). Meningkatkan literasi digital siswa melalui pembelajaran berbasis proyek di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(3), 59–67.
- UNESCO. (2018). A global framework of reference on digital literacy skills for indicator 4.4.2. UNESCO Institute for Statistics.